

**PROFESIONALISME DAN KINERJA GURU PAI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTs HIDAYATUL MUBTADIIN PRAGEN KECAMATAN PAMOTAN
KABUPATEN REMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh :

A Dimyati
NIM 03470624

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A Dimyati
NIM : 03470624
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi) dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juli 2008

Yang menyatakan



A Dimyati
A Dimyati
NIM. 03470624

Dra. Nadlifah, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara A Dimiyati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan pembimbingan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : A Dimiyati
NIM : 03470624
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Profesionalisme dan Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs. Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2008

Pembimbing



Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 150266729

Dra. Nadlifah, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudara A Dimiyati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : A Dimiyati
NIM : 03470624
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Profesionalisme dan Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs. Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang

Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2008, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan, salah satu perbaikannya adalah di bagian pembahasan yaitu penambahan tentang kompetensi pedagogik.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2008

Konsultan,


Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 150266729



PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/ I/ DT/ PP.01.1/56/ 2008

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Profesionalisme dan Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs. Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : A Dimiyati

NIM : 03470624

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, tanggal 29 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP. 150266729

Penguji I

Penguji II

Dr. Abd. Rachman Assegaf

NIP. 150275669

Drs. H. Suisyanto, M.Ag

NIP. 150277410

Yogyakarta, 06 Agustus 2008
UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150240526

MOTTO

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ

تَكُونُ لَهُ عَنقَبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.(Al An'am; 135)¹

اذا وسد الا مر الى غير اهله فانتظر الساعة (رواه البخارى)

Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan profesinya maka tunggulah kehancurannya (HR. Bukhori).²

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1982), hal. 210.

² Imam Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrohim bin Mughiroh bin BArdzabah al Bukhori al Ja'fi, *Shohih Bukhori, Juz I* (Darul Fikr: 1819 M/1014 H), hal. 21.

PERSEMBAHAN

**Dengan Penuh Rasa Syukur dan Ikhlas
Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada
Almamaterku Tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

ABSTRAK

A Dimiyati, *Profesionalisme dan Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana profesionalisme dan kinerja guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen serta bagaimana usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan serta gambaran tentang bagaimana menjadi seorang guru profesional dalam menjalankan tugas profesinya dan bagaimana seharusnya usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berjenis kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptis analitis. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen dapat dilihat dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas profesinya, yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam proses belajar mengajar guru PAI mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan dasar pendidikan dan keilmuan yang dipelajarinya, sehingga guru mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar dengan baik, walaupun masih ada beberapa guru yang mempunyai latar belakang pendidikan bukan dari bidang atau jurusan keguruan. Berkaitan dengan kinerja, guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen dalam menjalankan tugasnya mempunyai komitmen dan kesetiaan yang tinggi serta didasarkan atas pengabdian, selain itu juga guru disiplin dan mampu bekerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk melaksanakan program-program sekolah.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen melaksanakan beberapa usaha diantaranya adalah guru selalu berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah, guru juga bekerjasama dengan guru BK/BP untuk membimbing serta memberikan solusi bagi siswa yang bermasalah dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dilihat dari nilai raport nilai mata pelajaran AlQur'an Hadits dan Aqidah Akhlak rata-rata berprestasi baik, dan mata pelajaran Fiqh, SKI, Mulok Agama siswa rata-rata mempunyai prestasi cukup.

Dengan demikian guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen bisa dikatakan cukup profesional dalam menjalankan tugas profesinya dan mempunyai kinerja yang baik serta usahanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tergolong cukup berhasil.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hal yang penulis sendiri belum kuasai sepenuhnya, sehingga penulis tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak M. Agus Nuryatno, M.A., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Ibu Dra. Wiji Hidayati M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si. selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta wacana baru selama penulis di bangku perkuliahan.

6. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dan melayani kami selama menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan penuh keikhlasan.
7. Segenap karyawan UPT UIN Sunan Kalijaga atas pelayanan yang diberikan kepada penulis selama studi.
8. Kepala MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang beserta guru dan Karyawan yang dengan ikhlas membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Sarmudan dan Ibu Sutingah tercinta yang senantiasa menyayangi dan memberikan dukungan, do'a restu untuk penulis, serta adik-adikku tersayang Firoh, Liya dan Rizqo.
10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT dengan samudra rahmat dan kasih-Nya yang maha luas, untuk kebahagiaan dan kesejahteraan dunia akhirat. Tidak ada kesempurnaan yang hakiki dalam hidup di dunia ini, segala saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Amiin.

Yogyakarta, 7 Juli 2008

Penulis,

A Dimyati
NIM. 03470624

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM MTs HIDAYATUL MUBTADIIN	24
A. Letak Geografis	24

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	25
C. Struktur Organisasi	27
D. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi	29
E. Keadaan Siswa	32
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	33
BAB III PROFESIONALISME DAN KINERJA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs HIDAYATUL MUBTADIIN PRAGEN KECAMATAN PAMOTAN KABUPATEN REMBANG	37
A. Profesionalisme Guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen	37
1. Kompetensi Kepribadian	39
2. Kompetensi Sosial	43
3. Kompetensi Pedagogik	50
4. Kompetensi Profesional	60
B. Kinerja Guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen	61
C. Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen	64
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	74
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru dan Tenaga Administrasi MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang	30
Tabel 2 : Jumlah Siswa MTs. Hidayatul Mubtadiin Pragen	33
Tabel 3 : Daftar Sarana dan Prasarana MTs. Hidayatul Mubtadiin Pragen	34
Tabel 4 : Nilai Raport Siswa Kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Mata Pelajaran PAI semester Gasal Tahun Ajaran 2007/2008	68
Tabel 5 : Klasifikasi Nilai Raport Siswa MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen ..	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu Indonesia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa. Hal ini dapat dilihat dalam isi Pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator. *Pertama*, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. *Kedua*, peringkat Human Development Index (HDI) Indonesia yang masih rendah (tahun 2004 peringkat 111 dari 117 negara dan tahun 2005 peringkat 110 di bawah Vietnam dengan peringkat 108). *Ketiga*, laporan International Educational Achievement (IEA) bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang di survey. *Keempat*, mutu akademik antarbangsa melalui *Programme for International Student Assesment* (PISA) 2003 menunjukkan bahwa dari 41 negara yang di survei untuk bidang IPA, Indonesia menempati peringkat ke-38, sementara untuk bidang Matematika dan kemampuan membaca peringkat ke-39. *Kelima*, laporan *World Competitiveness Yearbook* tahun 2000 daya

saing SDM Indonesia berada pada posisi 46 dari 47 negara yang di survei. *Keenam*, posisi Perguruan Tinggi Indonesia yang dianggap favorit, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada hanya berada pada posisi ke-61 dan 68 dari Perguruan Tinggi di Asia (*Asiaweek*, 2000). *Ketujuh*, ketertinggalan bangsa Indonesia dalam bidang IPTEK dibandingkan dengan Negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.¹

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh sebab itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesinya.² Maka peran guru tidak boleh dipandang sebelah mata sejak dari mempersiapkan calon guru, proses seleksi, penempatan, pembinaan, dan pengembangan guru harus terus dipantau dalam perkembangan masyarakat yang sangat cepat.

Guru idaman merupakan produk dari keseimbangan antara penguasaan aspek keguruan dan disiplin ilmu. Kedudukannya tidak perlu dipertentangkan melainkan bagaimana guru tertempa kepribadiannya dan terasah aspek

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP) dan Persiapan menghadapi sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 1-2.

² Ibid. hal. 40

penguasaan materi. Kepribadian guru yang utuh dan berkualitas sangat penting karena dari sinilah muncul tanggung jawab profesional sekaligus menjadi inti kekuatan profesional dan kesiapan untuk selalu mengembangkan diri. Tugas guru adalah merangsang potensi peserta didik dan mengajarkannya supaya belajar. Guru tidak membuat peserta didik pintar, guru hanya memberikan peluang agar potensi itu ditemukan dan dikembangkan. Kejadian itulah yang merupakan ciri kepribadian profesional.³

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.⁴ Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Dalam pengertian sederhana kepribadian sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain. Kepribadian guru adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Mengenai pentingnya kepribadian guru, seorang psikolog terkemuka Zakiah Darodjat (1982) menegaskan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya

³ H. Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pres, 2002), hal. 24

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal..37

terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).⁵

Kinerja dapat diartikan sebagai pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dalam standar yang berlaku pada masing – masing organisasi dalam hal ini sekolah. Pengukuran kinerja merupakan sebuah proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang atau jasa, kualitas barang dan jasa, perbandingan hasil kegiatan dengan target, dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan.⁶ Seorang guru dalam mengerjakan tugasnya dengan baik, sering kali ditentukan oleh penilaian terhadap kinerjanya. Penilaian terhadap kinerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru, bagian – bagian yang menunjukkan kemampuan guru yang kurang diidentifikasi dapat diketahui sehingga bisa ditentukan strategi dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru, orang yang pandai bicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru.⁷ Untuk sebagai guru diperlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru profesional harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 225 - 226

⁶ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005) hal.7

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT Rosdakarya, 1996), hal. 5

pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. Di samping itu guru harus mempunyai daya dorong yang berasal dari dalam dirinya untuk berprestasi dalam karirnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih agar tujuan sekolah (tujuan pendidikan) dapat tercapai dan guru dalam mengajar tidak hanya sebagai kegiatan rutinitas belaka tanpa adanya inovasi dan pengembangan lebih lanjut.

MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam formal swasta yang sudah berdiri cukup lama, juga dapat diterima dan diakui oleh masyarakat Rembang pada umumnya baik dari segi kualitas maupun kuantitas terbukti dengan meningkatnya calon siswa yang mendaftar pada setiap tahunnya, hal ini karena sekolah tersebut letaknya strategis dan mempunyai prestasi yang cukup membanggakan terbukti dengan pada tahun 2000 – 2005 dalam Ujian Akhir Nasional siswanya selalu lulus 100 % dan pada tahun 2006 siswanya lulus 90 %.⁸ Secara akademik para guru di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang tidak sama ada sebagian yang berasal dari lembaga pendidikan keguruan sebagian mereka dari lembaga pendidikan non keguruan bahkan ada yang dari pondok pesantren, akan tetapi dari segi penguasaan ilmu dan materi kemampuan mereka tidak diragukan lagi namun secara teori mereka tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan keguruan yang merupakan

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Lasnuri guru MTs. Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, pada tanggal 2 Oktober 2007.

salah satu syarat profesi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Penulis mencoba untuk mengkaji fenomena yang terjadi pada guru-guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pomotan Kabupaten Rembang bahwa ada sebagian guru yang akhir-akhir ini terdapat kecenderungan melemahnya kinerja guru dimana berdasarkan pengamatan penulis⁹ yaitu masih ada beberapa guru yang masuk kelas tidak tepat waktu atau terlambat masuk sekolah, guru mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar atau persiapan mengajar yang tidak lengkap dan menjalankan tugasnya sebagai guru dalam kegiatan belajar mengajar hanya sesuai dengan job dan jam yang telah ia penuhi sudah cukup bagi mereka, tanpa mempedulikan segi-segi pendidikan lainnya seperti melakukan bimbingan kepada siswa, tidak jalan program remedial dan pengayaan sehingga prestasi belajar siswa dan tujuan dari pendidikan terabaikan.

Dari fenomena tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang profesionalisme dan kinerja guru yang harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dan prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu penulis mengambil judul: **Profesionalisme dan Kinerja Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.**

⁹ Hasil observasi di MTs. Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten rembang, pada tanggal 2 Oktober 2007.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana profesionalisme guru PAI di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ?
2. Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ?
3. Bagaimana usaha - usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui profesionalisme dan kinerja guru di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.
 - b. Untuk mengetahui kinerja guru PAI di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.
 - c. Untuk mengetahui usaha - usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi manajer pendidikan (Kepala Sekolah) agar dapat memperoleh informasi dari penelitian ini tentang Profesionalisme dan kinerja guru

PAI yang di pimpin sehingga dapat menjadi acuan untuk pengembangan dan pembinaan guru.

- b. Bagi guru, sebagai masukan agar dapat meningkatkan kompetensi dan kinerjanya untuk menjadi guru profesional.
- c. Penelitian juga berguna bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman sebelum terjun langsung sebagai guru profesional.

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang membahas tentang profesionalisme guru telah cukup banyak dilakukan. Namun, sepengetahuan penulis belum ada yang menyinggung tentang kinerja atau prestasi kerja yang saat ini guru merupakan pekerjaan profesi yang dituntut memiliki kompetensi-kompetensi maupun keahlian khusus. Adapun diantara beberapa penelitian tersebut ialah : **Skripsi Kuciati** dengan judul Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulonprogo Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang kompetensi professional guru PAI di Pondok Pesantren Darul Ulum dan usaha-usaha yang dilakukan dari pihak pesantren dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mengajar guru PAI. **Skripsi Sarining Sekar Andasih** dengan judul kompetensi Profesional Guru Bahasa arab Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab Di MAN Karangnom Klaten. Skripsi ini membahas tentang kompetensi guru Bahasa Arab dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dalam memahami Bahasa Arab. **Skripsi Tatik Isbandiyah** dengan judul Profesionalisme Guru Dan Aplikasinya Dalam Pengajaran PAI Di SLTP Negeri 2 Purwoasri Kediri.

Skripsi ini membahas tentang profesionalisme guru dalam mengaplikasikan teori dan kompetensinya dalam sebuah proses belajar mengajar pendidikan agama islam di sekolah.

Selain dari beberapa penelitian di atas, studi tentang profesionalisme guru juga banyak dibahas dalam berbagai kalangan yang ditulis dan dipaparkan dalam bentuk buku maupun dalam bentuk yang lain. Adapun di antara tulisan-tulisan tersebut adalah buku yang ditulis oleh Moh. Uzer Usman dengan judul **“Menjadi Guru Profesional”** menjelaskan tentang petunjuk praktis untuk menjadi guru profesional dengan pedoman contoh-contoh dan cirri-ciri profesionalisme keguruan. Dibagian lain beliau juga mengungkapkan program pendidikan dasar 9 tahun. Kunandar dalam karyanya yang berjudul **“Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru”** memaparkan secara komperhensif berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang dapat menunjang tugas profesionalnya, dalam buku ini juga membahas problematika pendidikan Indonesia dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru serta membahas kurikulum pendidikan di Indonesia mulai dari kurikulum 1968 hingga KTSP. Kemudian dalam buku karangan E. Mulyasa yang berjudul **“Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru”** menjelaskan tentang hakekat standar kompetensi dan sertifikasi guru serta kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru dan uji kompetensi dalam sertifikasi guru.

Beberapa karya di atas, baik dalam bentuk skripsi maupun buku mungkin sedikit bersinggungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Namun penyusun mencoba membahas profesionalisme dan kinerja guru PAI yang ada di sekolah serta usaha - usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa mempunyai prestasi akademik yang memuaskan.

E. Kerangka Teoritik

1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan di tekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.¹⁰ Jadi profesi merupakan suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu sehingga profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menerangkan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹¹

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional*, hal. 45

¹¹ *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Guru dan Dosen*, (Bandung : Fokus Media, 2006), hal.3

Sementara itu, yang dimaksud profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.¹² Sementara itu guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Menurut Syah, kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan, keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Jadi kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Artinya, guru yang piyawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.¹³

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sementara itu kompetensi menurut kepmendiknas 045/U/2002 adalah : seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk

¹² Kunandar, *Guru Profesional*, hal. 46

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hal. 229

dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Lebih lanjut Gordon dalam Mulyasa, (tahun 2005) merinci beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi, yakni *pertama*, pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. *Kedua*, pemahaman (*understanding*): kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. *Ketiga*, kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. *Keempat*, nilai, yaitu sesuatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. *Kelima*, sikap, yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka – tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. *Keenam*, minat, (*interest*) yaitu kecenderungan untuk melakukan sesuatu perbuatan.¹⁴

Untuk dapat menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi, maka diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkan tiga aspek kompetensi yang ada pada dirinya, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi pribadi adalah sikap pribadi guru berjiwa Pancasila yang mengutamakan budaya bangsa Indonesia, yang rela berkorban bagi kelestarian bangsa dan negaranya. Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus, sehingga guru itu memiliki wibawa akademis.

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional*, hal. 52-53

Sedangkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah kemampuan yang berhubungan dengan bentuk partisipasi sosial seorang guru dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tempat ia bekerja, baik formal maupun informal.¹⁵

Guru yang baik dan profesional dari berbagai sumber, dapat diidentifikasi beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran karakteristik guru yang dinilai kompeten secara profesional :

1. Mampu mengembangkan tanggungjawab dengan baik.
2. Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat.
3. Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah.
4. Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas.¹⁶

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Di antara peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pendidik dan pengajar; bahwa setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realistis, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu, guru harus mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran.
- b. Sebagai anggota masyarakat; bahwa setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antara manusia, memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan

¹⁵ Ibid, hal. 56

¹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 17-18.

bekerjasama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama kelompok.

- c. Sebagai pemimpin; bahwa setiap guru adalah pemimpin, yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.
- d. Sebagai administrator; bahwa setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah, sehingga harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen pendidikan.
- e. Sebagai pengelola pembelajaran; bahwa setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar-mengajar di dalam maupun di luar kelas.¹⁷

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa : profesi guru merupakan

bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai

berikut :

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, ketaqwaan, dan akhlak mulia;
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. Memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara kelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.¹⁸

¹⁷ *Ibid.* hal 19

¹⁸ *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Guru dan Dosen*, (Bandung : Fokus Media, 2006), hal.6

2. Kinerja Guru

Teknik yang biasa digunakan dalam manajemen untuk meningkatkan kinerja adalah penilaian. Penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan.¹⁹ Organisasi dalam hal ini sekolah seharusnya melakukan pengevaluasian kinerja seberapa baik seorang pegawai dalam hal ini guru bekerja secara keseluruhan. Dalam penilaian kinerja dinilai kontribusi guru kepada sekolah selama periode waktu tertentu.

Kinerja merupakan suatu konstruk (*construct*) yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kinerja. Beberapa pihak berpendapat bahwa kinerja mestinya didefinisikan sebagai hasil kerja itu sendiri (*outcomes of work*), karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan – tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi ekonomi.²⁰ Kinerja mengacu kepada kadar pencapaian tugas – tugas yang membentuk sebuah pekerjaan pegawai. Kinerja juga merefleksikan seberapa baik pegawai memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan.

Dengan demikian bahwa kinerja dapat diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasarkan oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menghasilkan sesuatu. Oleh sebab itu sukses tidaknya suatu

¹⁹ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta :Bagian penerbitan STIE YKPN, 2006), hal. 338

²⁰ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, hal.6

organisasi, program, atau kegiatan dapat diketahui dari kinerja seseorang. Kinerja merupakan suatu konstruk multidimensional yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

- a. Faktor personal/individual, meliputi : pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu;
- b. Faktor kepemimpinan, meliputi : kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan yang diberikan manajer dan *team leader*;
- c. Faktor tim, meliputi : kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim;
- d. Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi;
- e. Faktor konstektual (situasional), meliputi : tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.²¹

3. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mengadakan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap program belajar mengajar dimaksudkan untuk mengetahui tinggi rendahnya keberhasilan belajar siswa dan sebagai umpan balik bagi kemampuan pengajaran yang optimal. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar biasa disebut prestasi belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengartikan prestasi siswa sebagai tingkat pencapaian selama mengikuti program.²²

²¹ Ibid. hal. 21

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal. 20

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Adapun faktor – faktor yang dimaksud meliputi hal – hal sebagai berikut :²³

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk factor ini ialah pancaindera yang tidak berfungsi sebagai mana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas :
 - a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b) Faktor non intelektual yaitu unsur – unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

²³ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993) hal. 9-10

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya, seperti adaptasi istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) apabila dilihat dari tempat penelitian ini dilaksanakan. Dalam usahanya untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran maka untuk mempermudah dan memperlancar proses penelitian, penulis menetapkan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek adalah sasaran yang menjadi bidang kajian dalam sebuah penelitian atau apa saja yang menjadi sumber data penelitian.²⁴ Metode penentuan subyek ini menggunakan populasi, yaitu seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan²⁵. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bina Aksara, 1985) hal. 40

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hal. 118

- 2) Guru Pendidikan Agama Islam MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang berjumlah 6 orang.
- 3) Siswa MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang kelas VIII yang berjumlah 67 siswa.

Karena jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (purposive sample) yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah darimana atau dari siapa pengambilan sampel itu dimulai tidak menjadi persoalan, tetapi apabila hal itu sudah berjalan, maka pemilihan berikutnya bergantung pada apa keperluan peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampel dalam penelitian ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel dapat diakhiri. Jadi kuncinya disini adalah jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.²⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan teknik pengumpulan data. Data diperoleh dari dua sumber yaitu data dari guru dan data dari selain guru (siswa, kepala sekolah, lingkungan, dan sebagainya).

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998) hal. 166

Adapun usaha pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁷

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan agar memperoleh data mengenai profesionalisme dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, dan kondisi fisik MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Pamotan Rembang, seperti kondisi bangunan, letak geografis, dan sebagainya.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).²⁸ Dalam penelitian ini interview dilaksanakan dengan kepala sekolah, guru PAI dan perwakilan siswa kelas VIII yang berjumlah 4 siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejarah dan perkembangan sekolah, profesionalisme dan kinerja guru PAI serta usaha – usaha yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

²⁷ M. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1987), hal. 91

²⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia.1998), hal.135

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, inventaris yang dimiliki, serta hasil prestasi belajar siswa MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Pamotan Rembang.

3. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisa serta mengambil kesimpulan. Dalam menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat diskriptif analitik yaitu data yang diperoleh berupa kata – kata, gambar, perilaku tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.³⁰ oleh sebab itu peneliti melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan pola berfikir induktif dan deduktif.

²⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal. 181

³⁰ *Ibid.* hal. 39

a. Pola berfikir induktif

Pola berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.³¹

b. Pola berfikir deduktif

Pola berfikir deduktif adalah pola berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik dari pengetahuan umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.³²

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini ditempuh dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yakni berusaha merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang sesuai dengan fokus pembahasan pada tema penelitian.
- b. Display data, yakni berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara menyeluruh guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.
- c. Menyimpulkan dan verifikasi, yakni melakukan interpretasi data melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan yang tepat.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I*, (Yogyakarta: andi Offset, 2001) hal. 42

³² *Ibid.* hal. 42

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka terlebih dahulu penulis kemukakan sistematika pembahasannya yaitu terbagi menjadi beberapa bagian.

Bagian formalitas meliputi : Halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan intisari (abstraksi).

Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah gambaran umum madrasah yang meliputi : letak geografis wilayah, sejarah berdirinya, perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan sisiwa, sarana dan prasarana.

Bab ketiga adalah pembahasan tentang Profesionalisme dan Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Hidayatul Muhtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang mencakup tentang profesionalisme guru (kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional), dan kinerja guru serta usaha - usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kemudian dianalisis.

Bab keempat adalah penutup yang memuat kesimpulan saran-saran dan kata penutup. Pada akhir skripsi terdapat daftar pustaka daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Profesionalisme dan kinerja guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Mts Hidayatul Mubtadiin Pragen, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Profesionalisme guru PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Pragen dapat dikatakan cukup professional. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya yaitu : a) Kompetensi kepribadian, kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari, sehingga guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. b). Kompetensi sosial, yaitu guru telah mampu berinteraksi dan bergaul yang efektif dengan siswa, sesama guru, dan masyarakat sekitar. c). Kompetensi pedagogik, kompetensi ini dapat dilihat dalam kegiatan proses belajar mengajar yaitu dari pemahaman terhadap peserta didik, proses persiapan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran . Guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan belajar mengajar metode dan media yang digunakan masih tradisional, yaitu kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan media yang digunakan hanya sebatas alat yang ada di dalam kelas, guru belum terlihat menggunakan metode dan media yang inovatif dan kreatif. d) Kompetensi profesional, yaitu guru telah mempunyai kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran.

2. Kinerja guru PAI di MTs. Hidayatul Muhtadiin Pragen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru telah dilaksanakan dengan baik, guru mempunyai kesetiaan dan komitmen yang tinggi, dan mampu bekerjasama dengan seluruh warga sekolah sehingga kinerja guru PAI dapat dikatakan berprestasi baik.
3. Usaha - usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya adalah guru selalu berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa, memberi motivasi kepada siswa agar siswa rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi. Selain itu juga dalam proses belajar mengajar guru berusaha membuat suasana belajar yang asik dan menyenangkan. Dari usaha – usaha yang dilakukan guru tersebut dapat dikatakan cukup berhasil karena prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Aqidah Akhlak rata-rata berprestasi baik, sedangkan mata pelajaran Fiqh, SKI, serta Mulok Agama rata-rata berprestasi cukup.

B. Saran – Saran

1. Guru PAI hendaknya selalu meningkatkan profesionalisme secara pribadi dengan jalan terus menerus mencari dan menggali ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan profesinya sebagai seorang guru.
2. Bagi guru PAI yang belum memiliki kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik hendaknya memenuhi kualifikasi tersebut.
3. Guru PAI hendaknya dalam proses belajar mengajar menggunakan metode dan media yang bervariasi dan menarik sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.
4. Guru PAI hendaknya meningkatkan komunikasi dan berinteraksi dengan siswa di luar kelas atau di luar jam pelajaran.
5. Pihak sekolah hendaknya mengusahakan dan melengkapi fasilitas dan alat pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar serta membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya diantaranya adalah menambah koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan, karena perpustakaan merupakan sumber belajar bagi siswa maupun guru.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan bimbingan serta menganugerahkan akal pikiran dan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari adanya keterbatasan kemampuan pada diri penulis sehingga dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan senang hati penulis akan menerima dan memperhatikan masukan, kritikan dari semua pihak yang bersifat membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini semoga bantuan bapak/ibu dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono,
1998. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- E. Mulyasa,
2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____,
2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- H. Hamzah B. Uno,
2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- H. Malayu S.P. Hasibuan,
2007. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- H. Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman,
2002. *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pres.
- Henry Simamora,
2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Bagian penerbitan STIE YKPN
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Guru dan Dosen*, Bandung : Fokus Media. 2006.
- Kunandar,
2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP) dan Persiapan menghadapi sertifikasi Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moleong,
1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- M. Ali,
1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa.

- Mahmudi,
2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Moh. Uzer Usman,
1996. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati,
1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah,
2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaudih Sukmadinata,
2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik,
2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- S. Margono,
2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Slameto,
2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto,
1991. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- _____,
1985. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, Jakarta : Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi,
2001. *Metodologi Research jilid I*, Yogyakarta: andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,
2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya,
1987. *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta : CV. Rajawali.

CURICULUM VITAE

Nama : A Dimiyati

Tempat / Tanggal Lahir : Rembang, 29 Januari 1982

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat Asal : Ds. Pragen Kecamatan pamotan Kabupaten Rembang
Jawa Tengah.

Alamat Yogyakarta : Jl. Bimo Kuning N0.56 Pengok Kec. Gondokusuman
Kota Yogyakarta.

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Sarmudan

2. Ibu : Sutingsih

Pekerjaan Orang Tua : Tani

Pendidikan Formal :

1. MI Hidayatul Mubtadiin Pragen Lulus tahun 1993
2. MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Lulus tahun 1996
3. MA NU Lasem Rembang Lulus tahun 1999
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, masuk tahun 2003.

Pendidikan Non Formal :

PonPes Al Ms'udy Lasem tahun 1996 - 1999.